

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pengertian pendidikan adalah suatu kegiatan yang sadar dan disengaja, serta penuh dengan tanggungjawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak-anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan pada anak-anak untuk cita-citanya dan berlangsung secara terus menerus. Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa Indonesia dalam era globalisasi saat ini (Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, 2017: 70). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Depdiknas merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran efektif agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam meningkatkan kekuatan spiritual kepribadian, ahlak yang mulia, keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, negara bangsa dan masyarakat. Menurut (Heidjrachman & Husnan, 1997:77) menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas masalah-masalah yang menyangkut kegiatan di dalam pencapaian tujuannya, baik dalam masalah dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari. Menurut (Notoadmodjo, 2003:27) untuk pendidikan adalah suatu kegiatan yang formal dalam suatu organisasi untuk mengembangkan kemampuan kearah yang diinginkan oleh organisasi tersebut yang bersangkutan.

Pengertian matematika yaitu ilmu yang membahas suatu pola tertentu atau keteraturan dan tingkatan. Disini Guru matematika diwajibkan untuk memfasilitasi siswanya untuk belajar agar berpikir melalui keteraturan (pattern) yang ada (Shadiq, 2014). Sedangkan menurut (Siswono, 2005:1-15) juga mencatat kumpulan pengertian matematika yang dibuat oleh ahli-ahli pada tahun 1940-an sampai dengan 1970an. Pengertian matematika dapat dikelompokkan menjadi 5 bagian: 1) matematika sebagai ilmu yang menjelaskan tentang bilangan dan ruang, (2) matematika sebagai ilmu besaran (kuantitas), (3) matematika sebagai ilmu yang menjelaskan tentang keluasan, besaran, ruang dan bialngan (4) matematika sebagai ilmu yang menjelaskan tentang hubungan /relasi, (5) matematika adalah ilmu yang

menjelaskan tentang bentuk yang keabstrakan, dan (6) matematika adalah ilmu yang bersifat deduktif. Perbedaan pengertian dari Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang menduduki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Dilihat dari pelaksanaannya mulai jenjang sekolah dasar sampai tingkat menengah. Pembelajaran matematika sangatlah penting untuk dikembangkan karena, matematika selalu ada dalam kehidupan sehari-hari kita. Matematika ialah sebagai alat komunikasi yang bisa digunakan untuk menyajikan data dalam bermacam metode, bermacam tingkatan kemampuan berfikir logis, ketelitian, kesabaran serta pemahaman dan membagikan sesuatu kepuasan terhadap usaha yang dicoba buat membongkar suatu permasalahan yang menantang. Menurut (Hasratuddin, 2013: 130-141) memberikan kemampuan, dalam bidang studi matematika juga berperan untuk menanamkan atau memperkuat sikap-sikap tertentu.

Pembelajaran matematika pada saat ini dikarenakan adanya covid 19 (*Corona Virus Disease*) maka pelaksanaan pembelajaran matematika secara tatap muka langsung antara guru, siswa dan teman-temannya sangat tidak efektif. Oleh karena itu karena saat pandemi covid 19 ini, siswa diminta belajar di rumah dengan menggunakan daring media *online* (*Whatsapps*). Sehingga dalam proses pembelajaran matematika banyak siswa yang mengeluh, tertinggal materi pembelajarannya, dan tidak bisa mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Karena dalam praktiknya siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru dengan media sosial untuk mengerjakan permasalahan matematika yang diberikan. Kemajuan teknologi untuk sekarang ini sangat pesat, maka dari itu untuk mengatasi pembelajaran dengan jarak jauh dapat menggunakan media sosial *online*, karena itu merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam kondisi saat ini. Dalam pembelajaran *online* siswa menggunakan aplikasi yang berada di alat elektronik seperti handphone, laptop, komputer dan lain sebagainya serta memanfaatkan berbagai media sosial. Akan tetapi dalam proses pembelajaran *online* disisi lain terdapat manfaat oleh guru dan siswa saat pembelajaran seperti, siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung walaupun jarak dan tempat yang berbeda. Teknologi Server dan jaringan saat ini berkembang sangat pesat, di kalangan masyarakat salah satunya adalah *WhatsApp*

sebagai alat komunikasi. Aplikasi jejaring sosial yang saat ini tumbuh salah satunya semacam *whatsApp* bisa dimanfaatkan selaku *e-learning* dan serta buat pendidikan jarak jauh yang ialah salah satu ciri dari generasi teknologi *web2.0*, *colaborating and sharing*. Dengan memanfaatkan beberapa fungsi dan filter dari aplikasi yang ada di *facebook*, interaktifitas sistem kepada pengguna dapat ditingkatkan untuk beberapa aspek. Tidak semua aplikasi *whatsApp* dapat diintegrasikan ke dalam sistem (*whatsApp*), kebanyakan aplikasi yang berhasil diintegrasikan yaitu aplikasi yang telah disertifikasi oleh *facebook* (Prajana, 2017: 132). Kemudahan menggunakan aplikasi *whatsapps* menjadi media yang digunakan dalam pembelajaran online karena banyak digunakan orang-orang saat ini dan semua kalangan terutama siswa memiliki aplikasi *Whatsapp* menjadi media sosial yang mereka gunakan sehari-hari.

Kesiapan guru dan siswa dalam pembelajaran interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi, peserta didik dengan para pendidik dosen/guru/instruktur maupun sesama peserta didik. Peserta didik dapat saling berbagi informasi untuk dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang sehingga memahami materi, serta lebih memantapkan dalam penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Dengan adanya *e-learning* para guru/dosen/instruktur akan lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar untuk siswa sehingga menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang mutakhir, mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasannya, mengontrol kegiatan belajar peserta didik, Pembelajaran dari mana dan kapan saja menurut (*time and place flexibility*) (Evita & Hayun, 2020: 6).

Guru wajib selalu aktif dalam memberikan materi ajar atau memberi informasi terkait pembelajaran *online* matematika yang dilakukana pada saat ini. Matematika untuk beberpa siswa dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan, sulit, dan tidak menyenangkan. Selain itu pembelajaran *online* terdapat beberapa kendala.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Evaluasi Pembelajaran *Online* Matematika Siswa Kelas VII SMP ?”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Dikaitkan dengan topik penelitian dan latar belakang masalah di atas maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi:

1. Guru kurang aktif dalam pembelajaran *online*
2. Siswa sulit menggunakan aplikasi dalam pembelajaran *online*
3. Jaringan yang kurang mendukung dalam pembelajaran *online*
4. Siswa tidak memiliki persiapan dalam pembelajaran *online*

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup masalah dari penelitian, maka batasan masalah penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan pembelajaran online berdasarkan evaluasinya pada mata pelajaran matematika siswa kelas VII SMP .

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan uraian latar belakang di atas maka, pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran *online* matematika siswa kelas VII SMP ?

## 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

Untuk mengetahui evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran *online* matematika siswa kelas VII SMP

## 1.6. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis  
Dapat mengetahui faktor kendala dalam pembelajaran matematika *online*
2. Secara praktis

Dapat dijadikan titik acuan dalam proses pembelajaran *online* pada siswa serta untuk memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dialami siswa.

### 1.7. Defenisi Oprasional

1. Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk dapat mengetahui keadaan objek dengan menggunakan sebuah instrumen dan hasilnya dapat dibandingkan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Sebuah proses yang terdiri dari beberapa kegiatan pokok, yang pertama adalah proses mendeskripsikan segala kegiatan yang sudah berjalan dari awal sampai akhir. Proses lainnya yaitu pemanfaatan sebuah informasi sebagai alternatif dalam mengambil keputusan. Pembelajaran *online* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (*internet/online*) sebagai metode penyimpanan, interaksi dan fasilitasi dan didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya. Meliputi aspek perangkat keras berupa seperangkat computer atau android dengan filter – filter yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan baik berupa teks, data, pesan, grafis, maupun suara serta link.
2. Evaluasi pembelajaran merupakan pengumpulan kenyataan secara sistematis yang terstruktur dalam menetapkan apakah terjadi dalam perubahan pada kenyataan dalam diri seorang siswa. Dapat juga merupakan proses mendeskripsikan, memperoleh hingga menyajikan informasi menilai alternatif keputusan atau proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran dalam belajar dan pembelajaran.
3. Evaluasi pembelajaran *online* adalah suatu alat untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan apakah proses dalam pengembangan ilmu telah berada di jalan yang diharapkan secara *online*. Pada penelitian ini evaluasi dilakukan untuk melihat keefektifan dan keberhasilan pada pembelajaran matematika yang dilakukan guru secara online selama pandemi terhadap siswa. Dimana selama ini siswa hanya melakukan pembelajaran matematika secara langsung dikelas.